

**PENGARUH FASILITAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP SISWA/I*****THE INFLUENCE OF FACILITIES AND LEARNING INTERESTS ON STUDENTS*****Siti Zahara<sup>1</sup>, Shofy Widya Sari<sup>2</sup>**

Institut syekh abdul halim hasan(insan),Binjai

Email: sitizahara273@gmail.com<sup>1</sup>, shofywidyasari5@gmail.com<sup>2</sup>**Article Info**

## Article history :

Received : 16-05-2025

Revised : 18-05-2025

Accepted : 20-05-2025

Published : 22-05-2025

**Abstract**

*The Influence of Learning Facilities on Students' Interest in Learning in Madrasahs Has significantly decreased. This research was motivated by the fact that there are still many students who are not enthusiastic in working on questions and are less attentive in the learning process, less concentrated in responding to teacher explanations, and there are still many students who feel bored in following the learning process. The purpose of this study was to determine whether there is a significant influence between learning facilities on students' interest in learning in madrasah school lessons. This study consists of 2 variables, namely the independent variable in the form of learning facilities and the dependent variable of students' interest in learning in lessons, this study is a survey study using a quantitative approach. The subjects in this study were students majoring in Social Sciences in subjects in Madrasah. In the world of education, the completeness of learning facilities and students' interest in learning play an important role in determining student learning achievement. However, in the APLPIG subject, students often feel bored and pay less attention to learning so that it affects student learning achievement. The problem is based on low interest in learning and lack of learning facilities at school and at home, especially facilities to support APLPIG subjects. The objectives of the study consist of several; (1) to determine the relationship between the completeness of learning facilities and student learning achievement in APLPIG subjects. (2) to determine the relationship between learning interest and student learning achievement in APLPIG subjects. (3) to determine the relationship between the completeness of learning facilities and learning interest with student learning achievement in APLPIG subjects. The sample in this study was 98 students. The technique used for sample collection was the total sampling technique. The method of collecting data used observation sheets or checklists, questionnaires, and documentation. The data analysis used was descriptive percentage analysis, simple correlation analysis, and multiple correlation analysis. The research showed results, (1) there is a positive and significant relationship between the completeness of learning facilities and student learning achievement in the APLPIG subject as evidenced by  $r_{count} (0.859) > r_{table} (0.1986)$ , (2) there is a positive and significant relationship between learning interest and student learning achievement in the APLPIG subject as evidenced by  $r_{count} (0.988) > r_{table} (0.1986)$ , (3) there is a positive and significant relationship between the completeness of learning facilities and learning interest with student learning achievement in the APLPIG subject as evidenced by  $r_{count} (0.989) > r_{table} (0.1986)$  and  $F_{count} (2103.503) > F_{table} (3.940)$  of 38.9% while the remaining 61.1% is influenced by other factors.*

**Keywords : Learning Facilities, Learning Interests and APLPIG.**



### Abstrak

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah mengalami penurunan yang signifikan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengerjakan soal dan kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran, kurang berkonsentrasi dalam menanggapi penjelasan guru, serta masih banyak siswa yang merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa pada pelajaran sekolah madrasah. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas berupa fasilitas belajar dan variabel terikat minat belajar siswa pada pelajaran, penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa jurusan IPS pada mata pelajaran di Madrasah. Dalam dunia pendidikan, kelengkapan fasilitas belajar dan minat belajar siswa memegang peranan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Akan tetapi pada mata pelajaran APLPIG siswa sering kali merasa bosan dan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Permasalahan tersebut didasari oleh minat belajar yang rendah dan kurangnya fasilitas belajar di sekolah maupun di rumah, khususnya fasilitas penunjang mata pelajaran APLPIG. Tujuan penelitian ini terdiri dari beberapa yaitu; (1) mengetahui hubungan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran APLPIG. (2) mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran APLPIG. (3) mengetahui hubungan kelengkapan fasilitas belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran APLPIG. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi atau checklist, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, analisis korelasi sederhana, dan analisis korelasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan hasil, (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelengkapan sarana belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran APLPIG dibuktikan dengan  $r$  hitung (0,859) >  $r$  tabel (0,1986), (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran APLPIG dibuktikan dengan  $r$  hitung (0,988) >  $r$  tabel (0,1986), (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelengkapan sarana belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran APLPIG dibuktikan dengan  $r$  hitung (0,989) >  $r$  tabel (0,1986) dan  $F$  hitung (2103,503) >  $F$  tabel (3,940) sebesar 38,9% sedangkan sisanya sebesar 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci : Sarana Belajar, Minat Belajar dan APLPIG**

### PENDAHULUAN

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap hasil belajar siswa, maka persyaratan dan penggunaan fasilitas belajar harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat siswa dan kemampuan guru. Penggunaan fasilitas belajar dilakukan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah. Secara umum, fasilitas belajar yang memadai yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan akan mendukung kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan output dari proses belajar. Jadi, hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi hasil belajar. Menurut Syah (2012:145) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas tiga yaitu:

1. Faktor internal, adalah faktor-faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yang meliputi faktor jasmaniah/keadaan dan faktor rohani siswa.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi kondisi lingkungan disekitar siswa.



3. Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, peningkatan mutu pendidikan di suatu daerah salah satunya mencakup ketersediaan fasilitas pendidikan terdapat di wilayah tersebut, dari data Dikpora kabupaten SIDRAP memiliki 245 SD/MI negeri, 5 SD/MI swasta, 41 SMP/SLTP negeri, 5 SMP/SLTP swasta, 15 SMA/MA negeri, 5 SMA/MA swasta, 6 SMK/MK negeri, dan 3 SMK/MK swasta. Jumlah fasilitas pendidikan di kabupaten Sidrap baik negeri maupun swasta ini tentu saja berkaitan dengan besarnya jumlah penduduk di wilayah tersebut. Namun demikian, keberadaan fasilitas pendidikan di suatu wilayah belum tentu dapat mengimbangi pertumbuhan penduduk dan jumlah penduduknya yang senantiasa bertambah seiring berjalannya waktu. Begitu pula masalah yang dihadapi di salah satu sekolah SMA/MA di Kabupaten Sidrap yaitu MA DDI Wanio. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada waktu KKN-PPL tahun 2015, fasilitas belajar di MA DDI Wanio masih sangat kurang memadai, seperti meja dan kursi serta guru mata pelajaran ekonomi di MA DDI Wanio jarang menggunakan fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran seperti LCD Proyektor, fasilitas buku yang digunakan dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Metode penelitian survey merupakan penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah pendidikan. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi). Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dalam istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yaitu:

1. Fasilitas Belajar Menurut H.M Daryanto secara etimologis (arti kata) fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi/tempat, bangunan dan lain-lain, sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan



peralatan olahraga. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

## 2. Minat Belajar

Menurut Crow mengatakan bahwa minat belajar berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sedangkan menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah minat yang memiliki pengaruh besar terhadap belajar atau kegiatan. Pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

### Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penulis diambil dari latar belakang dan gejala-gejala yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar sebagian siswa masih rendah.
2. Berdasarkan hasil pengamatan fasilitas belajar di sekolah sudah memadai, tapi minat belajar siswa masih rendah.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Fasilitas belajar merupakan sebuah komponen yang penting dan harus dimiliki oleh setiap sekolah. Karena fasilitas belajar juga termasuk salah satu dari sumber belajar dalam proses pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan fasilitas belajar dapat membantu siswa dalam pembelajaran dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya. Sekolah sebagai salah satu pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar wajib menyediakan fasilitas belajar bagi siswanya, baik itu fasilitas yang berhubungan langsung maupun tidak langsung, seperti media, alat, ruangan belajar, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah, jalan menuju ke sekolah, kantin, dan lain-lain. Fasilitas belajar ini tidak hanya digunakan sebagai alat pelengkap dalam proses belajar mengajar, melainkan juga sebagai alat pembangkit minat siswa.

Apabila fasilitas belajar di sekolah tidak ada, maka minat belajar siswa akan berkurang dikarenakan tidak adanya daya tarik baginya. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki sekolah seperti perpustakaan, ruang kelas, dan laboratorium juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Kurang lengkapnya perpustakaan serta sedikitnya jumlah buku-buku yang disediakan untuk siswa, kemudian ruang belajar yang sempit, kotor dan gelap juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa, sehingga hal-hal tersebut dapat mengurangi hasil belajarnya. Sanjaya menyatakan bahwa kemampuan belajar apabila didukung dengan fasilitas belajar yang memadai berupa peralatan dan perlengkapan, maka memperoleh hasil belajar yang cenderung lebih baik. Ketika fasilitas belajar yang lengkap dan dimanfaatkan secara optimal oleh siswa maka dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Suryo Subroto "Fasilitas belajar yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa di sekolah yang dapat memudahkan pelaksanaan usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang". Arsyad menyatakan pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat yaitu;



1. Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan minat belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Apabila minat belajar siswa tinggi, maka hasil belajar pun akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila minat belajar siswa rendah, maka hasil belajar juga akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Jika fasilitas belajar mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika fasilitas belajar kurang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa dan fasilitas belajar mendukung dalam pelaksanaan proses belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan. Dan sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa dan fasilitas belajar tidak mendukung dalam pelaksanaan proses belajar, maka semakin rendah hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifatusholihah. 2020. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>. Akses 30 April 2021.
- Anidi. 2017. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Arifin, Zainal. 2017. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arsana. 2019. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. STIA Bina Taruna Gorontalo. <http://www.journal.ikipgriptk.ac.id/>. Akses 31 Mei 2021.
- Aryuni. 2015. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Tgb Smk Negeri 2 Klaten Pada Mata Pelajaran Mdpl (Menggambar Dengan Perangkat Lunak). Universitas Negeri Yogyakarta. [core.ac.uk/download/pdf/33538002](http://core.ac.uk/download/pdf/33538002). Akses 12 April 2021.
- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain. New York : Longmans, Green and Co.



Darsono, Max. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.

Djamarah, dkk. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.